

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Transportasi *online* khususnya *Maxim bike*, telah menjadi bagian integral dari kehidupan perkotaan di Bengkulu. Dalam perspektif ekonomi Islam, fenomena ini membawa implikasi signifikan terkait keberlanjutan dan keadilan ekonomi. Transportasi *Maxim* muncul ditengah kondisi sistem transportasi di Indonesia yang belum tertata dengan baik. Beberapa perusahaan besar berlomba untuk membentuk perusahaan transportasi berbasis aplikasi *online*, beberapa di antaranya adalah Gojek, Grab dan yang terakhir adalah *Maxim*¹.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki peluang dan tantangan yang dihadapi transportasi *online Maxim bike* di kota Bengkulu dalam kerangka nilai-nilai ekonomi Islam.

Seperti masi belum pasnnya skema tarif yang dibayarkan customer

Seiring berkembangnya teknologi terutama internet di era globalisasi ini, ternyata transportasi juga tidak

¹ . Puji Lestari Nasution, *Pengaruh Harga Dan Service Terhadap Keputusan Pengguna Transportasi Online Maxim Oleh Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Uin Suska Riau Menurut Perspektif Ekonomi Islam*, Riau, Uin Suska Riau, Hal 1

luput terkena dampak positifnya. Kini, transportasi lebih mudah didapatkan melalui aplikasi yang telah terpasang Maxim memiliki tarif lebih rendah dari kompetitornya, maxim 8,900, gojek 10.000 dan grab 12.000.

Ekonomi Islam merupakan sistem ekonomi yang berlandaskan pada ajaran-ajaran Islam yang menekankan keadilan, kesejahteraan, dan etika dalam semua aspek transaksi dan kegiatan ekonomi. Prinsip-prinsip utama dalam ekonomi Islam meliputi larangan terhadap riba (bunga), gharar (ketidakpastian), dan maisir (spekulasi), serta penekanan pada keadilan (adl) dan manfaat sosial (maslahah). Dalam konteks transportasi online, seperti Maxim Bike, prinsip-prinsip ini dapat diterapkan untuk mengevaluasi peluang dan tantangan yang dihadapi oleh perusahaan dalam menjalankan operasionalnya.

di *smartphone* konsumen. Masyarakat umum menyebutnya dengan *Maxim*. Di saat masyarakat sedang memiliki kepentingan di suatu tempat dan tidak memiliki kendaraan maka *Maxim* menjadi sebuah alternatif.

Transportasi *Maxim* dapat mengantarkan konsumen ketempat tujuan yang sesuai dengan *Maxim* pada aplikasinya. Peranan transportasi pada pembangunan wilayah secara menyeluruh telah membawa dampak yang luar biasa terutama pada hubungan antar berbagai

wilayah. Tidak jarang hampir semua pengguna *smartphone* memiliki aplikasi *Maxim* untuk memperoleh kemudahan dalam menyelesaikan berbagai kepentingan mereka. Situasi tersebut menjadi peluang tersendiri bagi masyarakat yang saat ini masih berjuang untuk meningkatkan taraf kehidupannya. Selain itu transportasi *online Maxim* merupakan salah satu modal transportasi yang sedang marak di Indonesia khususnya di Kota Bengkulu karena transportasi *Maxim* merupakan model transportasi yang memberikan kemudahan pada para penumpang yang dalam pemesanannya cukup menggunakan *smartphone*.

Meningkatnya jumlah penduduk telah berkontribusi pada kemacetan lalu lintas, hal ini disebabkan karena adanya pertumbuhan penduduk yang berdampak pada semakin meningkatnya mobilitas masyarakat yang berakibat pada kepemilikan kendaraan pribadi dan angkutan umum. Tingginya tingkat kemacetan, keamanan dan kebutuhan pergerakan yang cepat menjadi alasan utama masyarakat memilih alternatif angkutan umum lainnya yang terasa lebih nyaman, efektif dan efisien.

Pembenahan transportasi perkotaan dengan reintegrasi tata ruang masih mungkin dilakukan melalui kebijakan bertahap. Salah satunya dengan cara

memberdayakan dan memaksimalkan prasarana dan sarana transportasi yang telah ada, serta mengatur kembali pusat-pusat kegiatan perkotaan. Perkembangan jasa transportasi *online* jauh lebih menguntungkan masyarakat karena kemudahan akses dan sistem yang jauh lebih transparan dan tepat sasaran.

Masyarakat kota Bengkulu banyak memilih transportasi *online* yang lebih efektif dan efisien. Salah satunya ialah transportasi *Maxim* adalah transportasi yang berbasis *online* yang menggunakan aplikasi dalam smartphone melalui *Google Play Store* atau *App Store*.² Cara kerjanya adalah pengguna jasa transportasi *Maxim* (penumpang) akan memesan melalui aplikasi transportasi *Maxim* tersebut dan pelayanan transportasi *Maxim* atau bisa disebut dengan *driver* akan menjemput ke tempat penumpang dan *driver* akan mengantarkannya ke tempat tujuan penumpang yang sudah tertera ke dalam aplikasi.

Di Bengkulu sendiri, transportasi berbasis aplikasi dikuasai oleh salah satu perusahaan penyedia jasa layanan transportasi berbasis aplikasi yaitu, *Maxim*. Namun, *Maxim* bukan menjadi satu-satunya perusahaan transportasi berbasis aplikasi yang cukup dikenal di

² <https://bintangbisnis.com/2024/09/mengenal-pendiri-maxim-ojek-online-yang-makin-eksis-di-indonesia-dan-belasan-negara-lainnya.html>
diakses pada tanggal 06 Desember 2024

Bengkulu. *Maxim* merupakan perusahaan asal Rusia. *Maxim* adalah perusahaan internasional yang bergerak dibidang teknologi informasi dimana perusahaan ini menyediakan *platform* yang mempertemukan pengemudi dan pelanggan secara mudah. *Maxim* merupakan transportasi *online* yang bisa dibilang baru di Indonesia. *Maxim* sendiri sudah ada sejak tahun 2003 lalu.³

Namun, dulunya *Maxim* hanya sebuah layanan aplikasi taksi di kota Chardinsk yang terletak di pengunungan Ural Rusia. Di Indonesia *Maxim* pertama kali beroperasi pada tahun 2018 membuka kantor pusat di Jakarta di bawah bendera PT Teknologi Perdana Indonesia. Seiring dengan berjalannya waktu layanan transportasi *online* merambah ke kota-kota di Indonesia. Dilansir dari Uzone. id pada bulan Januari 2022, dalam cakupan geografisnya, layanan beroperasi di lebih dari 1.000 kota di dunia. Begitu pun dengan kota-kota besar lainnya di Indonesia yang sudah terlayani *Maxim*.

Maxim terus menciptakan teknologi inovatif dalam pemesanan transportasi, yang membuat jasa order taksi menjadi lebih modern, lebih terjangkau dan lebih aman. Selain Indonesia, layanan ini juga beroperasi di Rusia, Ukraina, Kazakhstan, Georgia, Bulgaria, Belarus,

³<https://entrepreneur.bisnis.com/read/20230131/265/1623448/profil-maksim-belonogov-pendiri-transportasi-online-maxim-asal-rusia>. Diakses pada tanggal 05 Desember 2024

Azerbaijan, Armenia, Uzbekistan, Tajikistan, Kirgizstan, Italia, Montenegro, Mongolia, Malaysia. Rencana berikutnya—merambah ke negara-negara Eropa, Asia, Timur Jauh dan Timur Dekat, serta Amerika Selatan.⁴

Maxim juga melaksanakan pengembangan teknis tersendiri dan menciptakan rangkaian perangkat keras dan perangkat lunak, yang mampu menghubungkan sejumlah besar angkutan dan mengolah lebih dari satu juta order setiap harinya. Layanan ini juga menangani pemetaan dan pembuatan basis alamat, di 6 negara tengah dikembangkan pula pusat kontak sendiri untuk menerima layanan melalui telepon berikut dukungan pelanggan. Aplikasi untuk order transportasi "*Maxim*" dan aplikasi pengemudi *Taxsee Driver* berada dalam jajaran 10 aplikasi top dunia dengan jutaan pengguna.⁵

Maxim hadir di Bengkulu pada tahun 2019 dalam penyelenggaraan transportasi *online* terdapat beberapa dasar hukum yaitu pada pasal 137 ayat (2) UU LLAJ yang menyebutkan bahwa angkutan orang yang menggunakan kendaraan bermotor berupa adalah sepeda motor, mobil penumpang, atau bus. Pada pasal 3 ayat (1) dan ayat (2) Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2014

⁴ <https://dki.pikiran-rakyat.com/lifestyle/pr-3098910167/hadapi-2025-maxim-indonesia-hadirkan-inovasi-layanan-baru-untuk-konsumen-dan-mitra-pengemudi?page=all>. Diakses Pada 01 Desember 2024

⁵ <https://www.bengkulutoday.com/aplikasi-maxim-hadir-di-bengkulu-permudah-layanan-pemesanan-transportasi-online>.

tentang angkutan jalan menyatakan bahwa sepeda motor merupakan kendaraan bermotor yang dapat mengangkut orang dan atau barang. Pada pasal 3 huruf c Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia No. 108 Tahun 2017 tentang penyelenggaraan angkutan orang dengan kendaraan bermotor umum tidak dalam trayek menyatakan bahwa ruang lingkup penaturan dalam Peraturan Menteri ini meliputi penyelenggaraan angkutan orang dengan kendaraan bermotor umum tidak dalam trayek dengan aplikasi berbasis teknologi informasi. Pada pasal 3 ayat (1) dan ayat (2) Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia No. 12 Tahun 2019 tentang perlindungan keselamatan pengguna sepeda motor yang digunakan untuk kepentingan masyarakat dengan wajib memenuhi keselamatan, kenyamanan, keterjangkauan, dan keteraturan.

Dari dasar hukum tersebut, maka transportasi *online* dapat melakukan proses pengangkutan.⁶ Namun terdapat ketentuan-ketentuan yang membatasi dalam kegiatan pengangkutannya. Dari observasi yang peneliti lakukan di kota Bengkulu, bahwasannya terdapat skema tarif pada layanan aplikasi *Maxim* yang tidak selalu pas angka pembayaran misalnya ketika konsumen memesan

⁶Irfa Tasa Khusaini,"*Analisis Peranan Ojek Online Dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada Driver Gojek Kota Semarang)*"(Semarang: Uin Walisongo,2021,Hal 3.

melalui aplikasi dalam memesan di *Maxim* yang seharusnya dibayarkan tidak sesuai dengan apa yang konsumen bayarkan, seperti tarif harga 17.400 namun hanya dibayar 17.000 dimana potongan saldo bagi driver terpotong.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan di Kota Bengkulu, bahwasanya peneliti meneliti driver yang peneliti wawancarai bahwasannya skema tarif pada layanan aplikasi *Maxim* yang tidak selalu pas angka pembayaran. Misalnya ketika konsumen memesan melalui aplikasi dalam orderan tertentu angka yang dibayar sesuai aplikasi Rp.17.400.00,- namun terkadang tidak sesuai yang dibayarkan konsumen ke *driver* hanya Rp.17.000 pas.

Berdasarkan pemaparan diatas maka penulis tertarik mengangkat kedalam skripsi yang berjudul **Peluang dan Tantangan Transportasi *Online Maxim Bike* Perspektif Ekonomi Islam.**

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis tertarik untuk mengangkat masalah dan judul yakni peneliti akan mengkaji masalah “Peluang Dan Tantangan Transportasi *Online Maxim Bike* di Kota Bengkulu”. Untuk menghindari penafsiran yang terlalu

luas terhadap judul penelitian, maka permasalahan dalam penelitian ini di Batasi pada Peluang Dan Tantangan Transportasi *Online Maxim Bike* di Kota Bengkulu.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas penulis merumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peluang dan tantangan transportasi *online Maxim bike* di kota Bengkulu?
2. *Maxim bike* di kota Bengkulu dalam konteks ekonomi Islam?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui peluang yang dapat dimanfaatkan oleh layanan transportasi *online Maxim bike* di kota Bengkulu.
2. Untuk mengetahui tantangan transportasi *online Maxim bike* di Bengkulu dalam perspektif ekonomi Islam.

E. Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat penelitian dibagi menjadi dua yaitu teoritis dan praktis :

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa masukan yang positif bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya mengenai teori peluang dan tantangan transportasi *online Maxim bike* di kota Bengkulu dalam perspektif ekonomi Islam

2. Manfaat praktis

Mendapatkan pemahaman lebih mendalam tentang peluang dan tantangan ekonomi pada sektor transportasi *online* dalam konteks ekonomi Islam. Khususnya layanan transportasi *online Maxim bike* yang lebih sesuai dengan nilai-nilai ekonomi Islam.

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu bertujuan untuk mendapatkan bahan perbandingan dan acuan, selain itu untuk menghindari anggapan kesamaan dalam penelitian ini. Maka dalam kajian pustaka ini peneliti mencantumkan hasil-hasil penelitian terdahulu sebagai berikut :

1. Jurnal Faris Widiyatmoko peneliti di Pilitika *Research Center* dan alumni Pasca Sarjana Universitas Airlangga Surabaya dengan judul “*Dinamika Kebijakan Transportasi Online*” menerangkan. Faris Widyatmoko melakukan penelitiannya di Surabaya dengan metode penelitian observasi, perbedaan yang

ada antara penelitian yang dilakukan oleh faris widyatmoko yaitu waktu dan tempat dilakukan di Surabaya, sedangkan peneliti melakukan penelitian di kota Bengkulu. Persamaan antara faris widyatmoko dengan peneliti adalah membahas peluang dan tantangan transportasi *online* adapun hasil dari penelitian ini Dinamika kebijakan transportasi daring telah memberikan tantangan terhadap kebijakan publik. Dibutuhkan kebijakan publik yang sesuai dengan semangat zaman di era disrupsi, karenanya dibutuhkan kebijakan publik yang tangkas (*agile*). Selain itu, kebijakan publik yang lebih terintegrasi dan komprehensif dibutuhkan untuk mengatur keberadaan transportasi *daring*, pemerintah tidak boleh absen dalam urusan transportasi publik. Pelibatan lintas kementerian dan lembaga negara sangat dibutuhkan untuk menjamin kebijakan yang dirumuskan serta pelaksanaannya bisa maksimal. Pemerintah perlu melibatkan berbagai *stakeholder* ketika perumusan kebijakan berlangsung. Pelibatan *stakeholder* penting untuk menjamin setiap aspirasi kelompok kepentingan dapat terwadahi dan dapat ditemukan satu titik temu bersama⁷.

⁷ Faris Widyatmoko, *Dinamika (Kebijakan Transportasi Online)*, Vol 1, Journal Of Urban Sociology, 2018, Hal 56.

2. Skripsi Laila Magfiroh, dengan judul “*Prospek Bisnis Transportasi Online Dalam Masyarakat Industrial Pendekatan Islamic Innovation Disruptif*”, jenis pendekatan penelitian ini dengan metode kualitatif deskriptif. Permasalahan penelitian ini Bagaimana perkembangan industri transportasi *online* di era masyarakat industrial keberadaan transportasi *online* saat ini. hasil penelitian ini dimaksudkan untuk mempermudah masyarakat dalam melakukan kegiatan atau aktivitas sehari-hari. Mulai dari memesan makanan, mengantar ketempat tujuan, mengantarkan atau mengambil kiriman, dan lain-lain. Hal tersebut sesuai dengan prinsip-prinsip Islam dalam bermuamalah salah satunya yakni tolong menolong. Mengapa bisnis transportasi *online* sangat prospektif di era masyarakat industri, Generasi milenial memiliki peluang dan kesempatan berinovasi yang sangat luas dan mempunyai kemandirian secara ekonomi, sebagai buktinya adalah menjamurnya berbagai bidang usaha di Indonesia diantaranya adalah bisnis.⁸
3. Jurnal Ariefan Syah dan Aryah Farhan dengan judul “*Optimalisasi Jasa Transportasi Khusus Akhwat Terhadap Terhadap Kesejahteraan Driver Akhwat*”

⁸Laila Magfiroh,”(*Prospek Bisnis Transportasi Online Dalam Dalam Masyarakat Industrial*)”(Palangkaraya: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Iain Palangkaraya, Hal 94.

Dalam Perspektif Ekonomi Islam”. Permasalahan penelitian optimalisasi pada usaha jasa transportasi *online* khusus akhwat di kota Medan melalui aspek perspektif ekonomi Islam, mekanisme dan bagaimana peluang, ancaman, kekuatan serta kelemahan. Metode Penelitian yang diterapkan merupakan metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah di uraikan, maka kesimpulan yang didapat sehubungan dengan hasil penelitian. Hasil dari penelitian ini bahwa system operasional ojek khusus akhwat saat ini belum optimal, perlu ditingkatkan lagi terutama pada pembuatan system aplikasi *driver* dan konsumen Ojek Khusus Akhwat.⁹

4. Skripsi Irfa Thasa Khusaini, dengan judul “*Analisis Peranan Ojek Online Dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada Driver Gojek Kota Semarang)*”. Permasalahan penelitian Bagaimana praktik dan pelayanan ojek *online* di Kota Semarang Bagaimana analisis terhadap peranan ojek *online* dalam meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat, Bagaimana pekerjaan *driver* ojek *online* dalam

⁹ . Arieffan Syah Dan Aryah Farhan, *Optimalisasi Jasa Transportasi Khusus Akhwat Terhadap Kesejahteraan Driver Akhwat Dalam Perspektif Ekonomi Islam*. Vol 4, Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Stie Anindyaguna, Hal 1

perspektif ekonomi Islam. Pada penelitian ini penulis menggunakan penelitian lapangan dengan metode penelitian kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka kesimpulan yang didapat sehubungan dengan hasil penelitian. Hasil dari penelitian ini bahwa berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, profesi *driver* ojek *online* bisa meningkatkan pendapatan ekonomi, baik sebagai pekerjaan sampingan maupun sebagai pekerjaan utama. Adapun beberapa faktor seseorang bekerja menjadi *driver* ojek *online* diantaranya karena tuntutan ekonomi, butuh pekerjaan, penghasilan lumayan, dan waktu kerja *fleksibel*. Kendalanya sendiri saat bekerja adalah persaingan ketat, penumpang, *sniper*, *maps*, pihak restoran (mitra *Gofood*), dan pihak perusahaan. Kemudian dari pelayanan yang diberikan, masih ada *driver* ojek *online* yang belum maksimal dan masih belum sesuai dengan kualitas pelayanan yang sesuai dengan sifat Nabi SAW, yakni *Shidiq*, *Amanah*, *Tabligh*, dan *Fathanah* dalam menjalankan tugasnya. Profesi *driver* ojek *online* sendiri dalam Islam diperbolehkan karena tidak ada dalil yang mengharamkannya, dan beberapa aspek ekonomi Islam pada ojek *online*

diantaranya adalah aspek keadilan, kerelaan, dan kemaslahatan¹⁰.

5. Jurnal Rizal, Amiruddin K, Mirwan Misbach. Dengan judul “*Perspektif Bisnis Syariah Pada Jasa Transportasi Online Gojek di Makassar*”. Pada penelitian ini penulis menggunakan penelitian lapangan dengan metode penelitian. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi dan pendekatan normatif dengan menggunakan metode penelitian deskriptif analisis. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka kesimpulan yang didapatkan bahwa beralihnya pengguna ojek pangkalan ke ojek online Go-Jek.¹¹

G. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Peneliti lapangan merupakan suatu metode untuk menemukan secara khusus dan realistis apa yang tengah terjadi pada suatu saat di tengah

¹⁰. Irfa Thasa Khusaini, *Analisis Peranan Ojek Online Dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada Driver Gojek Kota Semarang)*, Semarang: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Uin Walisongo Semarang

¹¹. Rizal Dkk, *Perspektif Bisnis Syariah Pada Jasa Transportasi Online Gojek Di Makassar*, Vol 6, Jurnal Iqtisaduna, 2020

masyarakat.¹² tujuan penelitian lapangan biasanya membuat catatan lapangan secara ekstensif yang kemudian dibuatkan kodenya dan dianalisis dalam berbagai cara.¹³ Tujuan penelitian lapangan adalah untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan suatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga atau masyarakat.¹⁴

Berdasarkan pengertian di atas, penelitian lapangan merupakan penelitian yang bertujuan untuk meneliti suatu hal yang terjadi dalam masyarakat. Penelitian lapangan merupakan suatu pemeriksaan atau pengujian yang teliti dan kritis dalam mencari fakta atau prinsip prinsip penyidikan yang tegun guna memastikan suatu hal. Dalam hal ini adalah mengenai Peluang dan tantangan transportasi *online Maxim bike* di kota Bengkulu.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bersifat deskriptif, yaitu merupakan format penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan, meringkas

¹² Choirun Kartono, “*Strategi Mempertahankan Loyalitas Pelanggan Pada Gribel Mentari Ceria Unit Klitik*”, Ponorogo: Skripsi Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2021

¹³ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung: Mandar Maju, 1996), 32

¹⁴ Cholid Narbuko Dan Abu Achmadi, *Metedologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 46

berbagai kondisi, berbagai situasi atau berbagai variable yang timbul di masyarakat yang menjadi objek

1. Waktu Dan Tempat Penelitian

Waktu dan tempat penelitian ini dilakukan di JL. S. Parman, Tanah Patah, Kec. Ratu Agung, Kota Bengkulu yang merupakan tempat dimana peneliti akan dilakukan untuk menemukan fakta dan data berhubungan dengan penelitian.¹⁵

2. Informan Penelitian

Informan atau subjek penelitian adalah orang yang diminta untuk memberikan keterangan saat melakukan penelitian tentang suatu fakta atau pendapat. Adapun penentuan informan penelitian digunakan untuk memperoleh informasi secara

Dibengkulu sendiri jumlah driver 10.000 yang peneliti teliti Cuma 5 orang

Adapun informan pada penelitian ini ada 5 orang yakni Putrado 25 tahun, Agus 27 tahun, Purwanto 42 tahun, Wangga 24 tahun

3. Sumber data

a. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah semua data atau seorang yang memberikan informasi

¹⁵ Observasi Pada 30 Oktober 2024 di Kantor *Maxim* Tanah Patah Kota Bengkulu

dan keterangan yang berkaitan dengan kebutuhan penelitian adapun sumber data tersebut ialah :

- 1) Sumber Primer. Sumber primer adalah sumber data yang secara langsung memberikan data kepada pengumpul data .¹⁶ Sebagai data primer adalah 1 orang adalah yang bekerja dikantor *Maxim* dan 5 orang driver sebagai sampel menggunakan daftar pertanyaan dan wawancara langsung
- 2) Data Sekunder. Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data yaitu data yang didapat dari catatan, buku dan majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori, majalah, skripsi dan jurnal.¹⁷

4. Teknik-Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka

¹⁶ . Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R & D*, (Bandung; Alfabeta 2011) Cet. Ke-12, H. 225

¹⁷ Nilamsari, “*Memahami Studi Dokumen Dalam*”, Hal. 179

peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi.¹⁸

a. Observasi

Observasi adalah pencatatan secara sistematis kejadian-kejadian, perilaku, objek-objek yang dilihat dan hal-hal yang diperlukan dalam mendukung penelitian yang sedang dilakukan. Observasi atau pengamatan meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh pancaindra. Jadi observasi dapat dilakukan dengan penglihatan, penciuman, pendengaran, praba dan pengecap. Apa yang dilakukan ini sebenarnya adalah pengamatan langsung dalam artian penelitian observasi dapat dilakukan dengan tes, kuesioner, rekaman gambar, dan rekaman suara.¹⁹ Teknik ini dilakukan pengamatan dalam pengumpulan data secara langsung. Dilakukan untuk memperoleh informasi dan data factual serta memahami situasi dan

¹⁸ Pupu Saeful Rahmat, "Penelitian Kualitatif" Jurnal Equilibrium, Vol. 5 N. 9 Juni 2009, Hal. 16

¹⁹ . Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Ed. Revisi, Jakarta: Rineka Cipta, 2002, Cet 12, H. 133

kondisi objek dan subjek penelitian dengan mengunjungi para driver *Maxim* kota Bengkulu

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang di wawancara yang akan memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.²⁰ Ditinjau dari penelitian pelaksanaannya maka penulis menggunakan wawancara dengan cara melakukan pembicaraan informal, karena pada jenis penelitian ini pertanyaan yang diajukan sangat tergantung pada pewawancara itu sendiri, jadi bergantung pada spontanitas dalam mengajukan pertanyaan kepada terwawancara. Hubungan pewawancara dengan terwawancara adalah dalam suasana biasa, wajar, sedangkan pertanyaan dan jawabannya berjalan seperti pembicaraan biasa dalam kehidupan sehari-hari saja.²¹ Dimana pewawancara meminta keterangan dan jawaban dengan jelas dan baik.

²⁰. Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, H. 135.

²¹. Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi, H. 187.

Adapun data yang diperlukan mengenai peluang dan tantangan transportasi *online Maxim bike* dalam perspektif ekonomi Islam.

c. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan bukti-bukti dalam penelitian, peneliti meneliti benda-benda seperti buku, dokumen, peralatan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.²² Dokumentasi adalah sebagai objek yang diperhatikan dalam memperoleh sumber yang berupa tulisan (*paper*), tempat (*place*), atau orang (*people*).²³

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa dokumen adalah rekaman yang ditulis atau dipahat, yang mengandung informasi berupa fakta dan bentuk lain atau rekaman informasi dalam berbagai bentuk, karena merupakan sarana wadah pengetahuan dan ingatan manusia, karena didalam dokumen disimpan pengetahuan yang diperoleh manusia serta

²² W Gulo, Metodologi Penelitian, (Jakarta;Pt. Grafindo,2005), 120

²³ Suharsani Arikunto, Prosedur Suatu Pendekatan Praktik,(Jakarta; Pt Renika Cipta, 2010), 206.

segala sesuatu yang di ingat oleh manusia di tuangkan dalam bentuk dokumen.²⁴

5. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, ada beberapa langkah yang ditempuh untuk dapat mengenalisa data yaitu antara lain:

a. Data *reduction* atau reduksi data

Reduksi data merupakan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan.

b. *Display* data atau penyajian data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk Uraian singkat, bagan hubungan antar kategori, *Flowchart* dan

²⁴ Ulul Absor, "Religious Archives: Peran Arsip Dan Dokumentasi Dalam Penulisan Sejarah Peradaban Islam Di Indonesia," *Jurnal Kajian Islam Interdisipliner* 2, No. 1 (2017) : 1-4.

sejenisnya. Dalam hal ini, peneliti akan menyajikan data yang didapat sebelumnya dalam bentuk uraian dan bagan.

c. Kesimpulan (*Conclusion drawing*) atau Verifikasi (*verification*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan huberman adalah titik awal yang bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya tetapi apabila kesimpulan yang ditemukan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data maka kesimpulan yang ditemukan merupakan kesimpulan yang kredibel.²⁵ Dalam hal ini, kesimpulan yang dibuat untuk menjawab rumusan masalah berdasarkan hasil penelitian yang didapat dari wawancara, observasi dan dokumentasi agar menjadi kesimpulan yang dapat dipercaya.

²⁵ Hardani, Dkk, "*Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*", (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), Hal. 232

H. Sistematika Penulisan

Bab I : Pada bab ini dijelaskan mengenai Latar Belakang, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Peneliti, Penelitian Terdahulu Dan Sistematika Penulisan.

Bab II : Pada bab ini dijelaskan mengenai Teori dalam bab ini akan membahas tentang Landasan Teori yang digunakan dan Kerangka Penelitian.

Bab III : Pada bab ini dijelaskan mengenai gambaran umum tentang *Maxim*

Bab IV : Pada bab ini dijelaskan mengenai Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Bab V : Hasil penelitian ini dijelaskan mengenai Kesimpulan Dan Saran